

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN ANGGARAN 2019



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN KAB. PESISIR SELATAN
PAINAN,
PEBRUARI 2020**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta bimbingan kemudahan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan laporan pertanggung jawaban Dinas terhadap pelaksanaan kinerja pembangunan pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Kinerja (LKj) ini berisikan informasi tentang kinerja pembangunan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2019, kendala/permasalahan yang ada dan upaya pemecahannya. Dengan demikian dapat diketahui secara keseluruhan kinerja pelaksanaan pembangunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan ini disusun, Terima kasih.

Painan, Pebruari 2020
Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura
Dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan



Ir. NUZIRWAN N, MT
NIP. 19670826 199803 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 GAMBARAN UMUM KEDUDUKAN, TUGAS DAN KEWENANGAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.....	1
1.2 ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.....	6
1.3 DASAR HUKUM.....	6
1.4 SISTEMATIKA.....	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH RPJMD) KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016- 2021.....	8
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	10
2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA.....	13
3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	14
3.3 CAPAIAN KINERJA.....	15
3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	32
BAB IV PENUTUP	34
4.1 KESIMPULAN.....	34
4.2 SARAN.....	34
DAFTAR LAMPIRAN	



IKHTISAR EXECUTIVE

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, dengan segala Rahmat dan Izin-Nya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 telah selesai disusun. Penyusunan LKj ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan perwujudan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui tujuan dan sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis dicapai melalui kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat dan APBN) Tahun Anggaran 2019 dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi Pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya Kepemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LKj Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari penilaian yang sistemik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, dan hasil. Secara rinci pengukuran kinerja tersebut dilakukan dengan mengevaluasi sasaran strategis yang didukung oleh Program/Kegiatan yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya pada Misi Keempat, yaitu Meningkatkan Produksi dan Nilai Tambah dengan Tetap Mengedepankan Pembangunan Berkelanjutan, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan



Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan tujuan, yaitu terwujudnya peningkatan produksi dan nilai tambah hasil pertanian. Tujuan tersebut dijawabantahkan melalui 2 (dua) sasaran strategis, yaitu meningkatnya produksi pertanian dan meningkatnya nilai tambah produk dan hasil olahan pertanian. Maka, untuk mewujudkan itu semua, ditetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 yang dapat dilihat target dan capaiannya secara lengkap pada tabel berikut :

Tabel 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

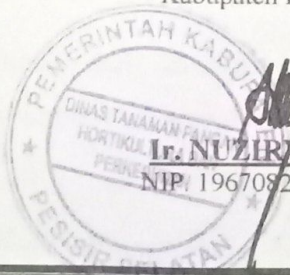
NO	MISI / TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
MISI 4 : MENINGKATKAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH DENGAN TETAP MENGEDEPANKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN						
Tujuan 1 : Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani						
1	Meningkatkan produksi pertanian	1.1 Jumlah Produksi Pertanian	Ton	668.040	862.374	129,09
		1.2 Produktifitas	Ton/Ha	8,46	9,40	111,11
2	Meningkatkan nilai tambah produk dan hasil olahan pertanian	2.1 Nilai Tambah Produk dan Hasil Olahan Pertanian	Rp	700.000.000	787.532.500	112,50
Rata-Rata Capaian (%)						117,57

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian sasaran strategis dapat lebih maksimal.

Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas selama satu tahun sehingga dapat melaksanakan kinerja lebih produktif, efektif dan efisien pada tahun berikutnya serta sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Pebruari 2020

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan


Ir. NUZIRWAN N, MT
NIP. 19670826 199803 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM KEDUDUKAN, TUGAS DAN KEWENANGAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESIR SELATAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan adalah suatu perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang meliputi pencapaian kinerja, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan kesesuaian sasaran dengan target yang telah ditetapkan. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menyusun laporan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2019 atas dasar Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna dan bersih dari kolusi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, tata kerja dan uraian tugas jabatan struktural Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas membantu pimpinan daerah mewujudkan visi dan misi daerah dengan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, prasarana, sarana dan penyuluhan;
- b) Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
- d) Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pertanian; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :



1) Sekretariat

Sekretariat terdiri dari :

- a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

2) Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan hortikultura terdiri dari :

- a) Seksi Produksi dan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b) Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3) Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan terdiri dari :

- a) Seksi Produksi Perkebunan;
- b) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan;
- c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.

4) Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

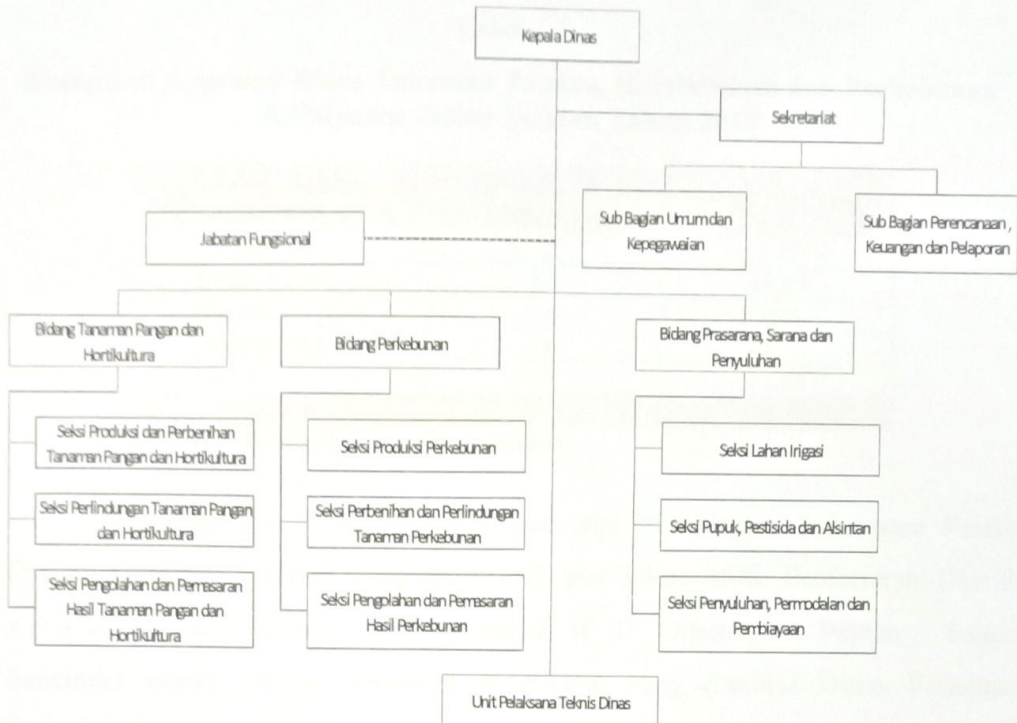
Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan terdiri dari :

- a) Seksi Lahan dan Air;
- b) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian;
- c) Seksi Penyuluhan, Permodalan dan Pembiayaan.

5) Unit Pelaksana Teknis Dinas

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan (Renstra Distanhortbun, 2016)

Sumber daya aparatur dan tenaga penyuluh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 berjumlah 113 orang PNS. Berdasarkan jenjang pendidikan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan didominasi oleh jenjang pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 48,67%, disusul jenjang pendidikan SLTA sebesar 27,43%. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan cukup memadai. Jumlah PNS berdasarkan jenjang pendidikan selengkapnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:



Tabel 1.1

**Komposisi Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE
1	Strata 2 (S2)	2	1,77
2	Strata 1 (S1)	55	48,67
3	Diploma 4 (D4)	9	7,96
4	Diploma 3 (D3)	16	14,16
5	SLTA	31	27,43
Total		113	100,00

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan menempati kantor yang berdiri di atas lahan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang beralamat di Jl. Diponegoro Painan. Selain bangunan kantor, sarana prasarana pendukung yang dimiliki Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan seperti pada Tabel berikut:

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

NO	SARANA / PRASARANA	VOLUME	SATUAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	9	unit	
2	Kendaraan Roda Empat	3	unit	
3	Kendaraan Roda Dua	22	unit	
4	Kendaraan Roda Tiga	2	unit	
5	Komparator	2	unit	
6	GPS (Global Positioning System)	3	unit	
7	Alat Pencatat Curah Hujan	12	unit	
8	Alat Ukur PTUK dan PUTS	2	unit	
9	Alat Ubinan	14	unit	
10	Alat Pengukur PH Tanah	16	unit	
11	Alat Semprot Hama	7	unit	
12	Alat Absensi Elektronik	2	unit	
13	Air Conditioner (AC)	18	unit	
14	Televisi	2	unit	
15	Laptop	41	unit	
16	Ipad	2	unit	
17	Printer	30	unit	
18	Printer Compatible	1	unit	
19	Meja Kerja	34	unit	
20	Kursi Kerja	35	unit	
21	Kursi Rapat	84	unit	
22	Lemari Kayu	25	unit	
23	Lemari Arsip	5	unit	
24	Handycam	1	unit	
25	Generator	1	unit	
26	Camera Digital	7	unit	
27	Sound System	1	unit	
28	Infocus	1	unit	
29	Faximile	1	unit	
30	Buku Perpustakaan	773	unit	
31	Jalan Usaha Tani	23	paket	
32	Jembatan Usaha Tani	1	paket	
33	Bangunan Air/Irigasi	80	unit	

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian

1.2 ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN PESIR SELATAN

Isu strategis yang mempengaruhi pembangunan pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu :

1. Belum tersedianya data pertanian/perkebunan yang valid terutama mengenai luas lahan sawah.
2. Masih rendahnya produksi dan produktivitas komoditi hasil pertanian/perkebunan. Beberapa hal yang mempengaruhi kondisi ini antara lain rendahnya penggunaan bibit unggul oleh petani, banyaknya lahan tidur dan lahan terlantar serta kurang optimalnya perawatan tanaman pertanian/perkebunan.
3. Kurangnya tumbuh kembang penangkar bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura sehingga petani hanya memanfaatkan hasil pertanaman sebelumnya sebagai bibit.
4. Masih tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terutama blast, hama wereng dan tikus.

1.3 DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Perda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021

1.4 SISTEMATIKA

Penyusunan Laporan Kinerja instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2108 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi gambaran umum dinas, tugas dan fungsi, issue strategis yang dihadapi Dinas, dasar hukum dan sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Meliputi uraian perjanjian kinerja tahun bersangkutan dan Indikator Kinerja Utama

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi capaian kinerja dinas dalam hal membandingkan target dengan realisasi, analisis penyebab keberhasilan/penurunan kinerja, serta realisasi penggunaan anggaran

BAB IV PENUTUP

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja dinas serta langkah yang akan dilakukan dimasa mendatang untuk meningkatkan kinerja

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016 - 2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016. Dokumen ini secara garis besar memuat visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021. Pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang tertuang dalam RPJMD, diwujudkan dengan Tujuan dan Sasaran Strategis masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.

2.1.1. Visi

Visi merupakan gambaran dan harapan masa depan yang akan diraih dalam waktu yang telah ditentukan. Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”**.

Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut :

- Mandiri** : Berdiri sendiri, yaitu kondisi dimana daerah dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki daerah secara optimal.
- Unggul** : Masyarakat yang memiliki kemampuan berfikir, beraktualitasasi dan memiliki kapasitas inovatif dan kreatif sehingga menjadi masyarakat yang unggul.
- Agamis** : Suatu kondisi masyarakat yang dapat mempelajari, memahami, melaksanakan dan mengamalkan anjuran agamanya dalam tatanan kehidupan sehari-hari serta menjunjung tinggi nilai agama dan adat.

Sejahtera : Perlu sejumlah program akselerasi untuk bisa mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pesisir Selatan terutama dibidang pendidikan, kesehatan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

2.1.2. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi dari Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat;
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor;
3. Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya ABS-SBK (Adat Basandi Sarak, Sarak Basandi Kitabullah);
4. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan; dan
5. Menciptakan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan obat-obat terlarang.

Berdasarkan kelima misi tersebut, dapat dilihat bahwa **Misi Keempat** berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan, yakni :

Misi Keempat : **Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.**

2.1.3. Misi, Tujuan, dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi kepala daerah, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.1.3
Misi, Tujuan dan Sasaran

MISI	TUJUAN	SASARAN
Misi Keempat : Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan	Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Petani	1. Meningkatnya produksi pertanian
		2. Meningkatnya nilai tambah produk hasil olahan pertanian

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 ditetapkan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2021, Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019, serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019.

Tabel 2.2.

**Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019**

NO	MISI / TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Tujuan 1 : Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani				
1	Meningkatnya produksi pertanian	1.1 Jumlah Produksi Pertanian	Ton	668 040
		1.2 Produktifitas Pertanian	Ton/Ha	8,46
2	Meningkatnya nilai tambah produk hasil olahan pertanian	2.1 Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian	Rp. Juta	700

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

Dilihat dari Tabel 2.2 di atas, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2021. Untuk indikator pertama yaitu jumlah produksi pertanian, target dihitung dengan menjumlahkan jumlah produksi setahun untuk komoditi unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun

2016 – 2021 yang terdiri dari; padi, jagung, cabe, bawang merah, manggis, jeruk, durian, lengkeng, pisang, karet, kelapa sawit, pala, gambir, kopi, cengkeh dan kakao. Untuk indikator kedua yaitu produktifitas didapatkan dari nilai perbandingan antara total produksi setahun dengan total panen untuk komoditi unggulan yang tertera dalam RPJMD tersebut. Sedangkan untuk indikator ketiga yaitu nilai tambah produk dan hasil olahan pertanian diperoleh dari selisih nilai produk pertanian yang telah melalui proses pengolahan dengan produk pertanian mentah.

2.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (Indikator Kinerja Utama) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 -2021 dapat dilihat Tabel sebagai berikut :



Tabel 2.3.

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021

NO	SASARAN SEBELUM REVISI	SASARAN SESUDAH REVISI	INDIKATOR KINERJA UTAMA SEBELUM REVISI	INDIKATOR KINERJA UTAMA SESUDAH REVISI
1.	Meningkatkan produksi pertanian	Meningkatnya produksi pertanian	Jumlah Produksi Pertanian (Ton)	Jumlah Produksi Pertanian (Ton)
			Produktifitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)	Produktifitas (Ton/Ha)
			Produktifitas Tanaman Hortikultura (Ton/Ha)	
			Produktifitas Tanaman Perkebunan (Ton/Ha)	
2.	Meningkatkan nilai tambah hasil pertanian	Meningkatnya nilai tambah produk dan hasil olahan pertanian	Nilai tambah produk hasil pertanian (Rp)	Nilai tambah produk hasil olahan pertanian (Rp)

Sumber :Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta sumber dana lainnya, dalam rangka mencapai misi pemerintah daerah secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019. Akuntabilitas kinerja ini mencakup 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja.

3.1. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2016 – 2021

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Kurang Baik

Sumber : Permendagri

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2019

NO	MISI / TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI ^{*)}	% CAPAIAN
MISI 4 : MENINGKATKAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH DENGAN TETAP MENGEDEPANKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN						
Tujuan 1 : Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani						
1	Meningkatkan produksi pertanian	1.1 Jumlah Produksi Pertanian	Ton	668.040	862.374	129,09
		1.2 Produktifitas	Ton/Ha	8,46	9,40	111,11
2	Meningkatkan nilai tambah produk hasil olahan pertanian	2.1 Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian	Rp	700.000.000	787.532.500	112,50
Rata-Rata Capaian (%)						117,57

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

^{*)} : Angka Sementara

Dari Tabel diatas dapat dilihat, capaian rata-rata 3 (tiga) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 adalah sebesar 117,57% (Sangat baik).

3.3. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2, selanjutnya pada sub bab ini disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Misi 4

Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan

Untuk mewujudkan misi 4, telah ditetapkan 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran. Selanjutnya uraian pencapaian tujuan dan evaluasi serta analisis pencapaian sasaran strategis secara sistematis disajikan sebagai berikut:

Tujuan 1. Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani

Untuk mencapai tujuan terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat tani telah ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah produk dan hasil olahan pertanian

Realisasi indikator kinerja per sasaran pada tahun 2018 - 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.3.1. berikut :

Tabel 3.3.1.
Realisasi Indikator Kinerja Per Sasaran Tahun 2018 - 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	
			2018	2019*)
1	Meningkatnya produksi pertanian	Jumlah Produksi Pertanian (Ton)	786.016	862.374
		Produktifitas (Ton/Ha)	8,34	9,40
2	Meningkatnya nilai tambah produk hasil olahan pertanian	Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian (Rp)	534.256.700	787.532.500

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

*) : Angka Sementara

Dapat dilihat dari Tabel 3.3.1. di atas, realisasi ketiga indikator kinerja tersebut selama 2 tahun terakhir mengalami trend positif, yaitu untuk produksi pertanian, produktifitas pertanian dan nilai tambah hasil olahan pertanian.



SASARAN STRATEGIS 1.1 Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis meningkatnya produksi pertanian terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja. Realisasi dan capaian kinerja indikator tersebut sebagaimana tercantum pada Tabel 3.3.2 di bawah ini.

Tabel 3.3.2
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.1 Tahun 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI*)	CAPAIAN (%)
1.1.1	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	668.040	862.374	129,09
1.1.2	Produktifitas	Ton/Ha	8,46	9,40	111,11
Rata-Rata Capaian (%)					120,10

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

*) : Angka Sementara

Dari Tabel 3.3.2 dapat dilihat, rata-rata capaian 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis 1.1 sebesar 120,10 %. Sesuai dengan klasifikasi penilaian keberhasilan/ kegagalan, pencapaian sasaran strategis yang pertama secara keseluruhan termasuk berhasil dengan kategori penilaian **sangat baik**. Untuk lebih jelas produksi dan produktifitas pertanian per komoditi dapat dilihat pada Tabel 3.3.3 berikut :



Tabel 3.3.3.
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.1
per Komoditi Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	2019		CAPAIAN (%)
		TARGET	REALISASI*)	
1.1.1	Jumlah Produksi Pertanian (Ton)	668.040	862.374	129,09
	a. Jumlah Produksi Tanaman Pangan	429.950	459.855	106,96
	- Padi	300.519	343.824	114,41
	- Jagung	129.431	116.031	89,65
	b. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	33.406,00	35.835,00	107,27
	- Cabe Merah	3.141	4.220	134,35
	- Bawang Merah	253	371	146,64
	- Pisang	17.983	10.428	57,99
	- Durian	5.074	7.667	151,10
	- Jeruk	5.397	11.939	221,22
	- Manggis	1.557	1.210	77,71
	- Lengkeng	1	-	0,00
	c. Jumlah Produksi Perkebunan	204.684	366.684	179,15
	- Sawit	183.414	345.526	188,39
	- Karet	11.073	12.263	110,75
	- Gambir	6.866	5.484	79,87
	- Pala	315	540	171,43
	- Kopi	1.260	1.684	133,65
	- Kakao	1.425	937	65,74
	- Cengkeh	330	250	75,76
1.1.2	Produktifitas Pertanian	8,46	9,40	111,11
	a. Produktifitas Tanaman Pangan	6,74	6,40	94,85
	- Padi	5,15	5,06	98,21
	- Jagung	8,33	7,73	92,76
	b. Produktifitas Tanaman Hortikultura	17,30	19,66	113,64
	- Cabe Merah	8,12	7,00	86,20
	- Bawang Merah	7,92	7,00	88,41
	- Pisang	48,72	54,80	112,47
	- Durian	13,91	17,30	124,40
	- Jeruk	32,48	36,00	110,83
	- Manggis	9,14	15,50	169,66
	- Lengkeng	0,8	-	0,00
	c. Produktifitas Tanaman Perkebunan	1,34	2,14	159,49
	- Sawit	4,68	9,52	203,42
	- Karet	1,43	1,61	112,59
	- Gambir	0,81	0,41	50,62
	- Pala	0,30	0,90	300,00
	- Kopi	0,82	1,61	196,34
	- Kakao	0,82	0,48	58,54
	- Cengkeh	0,52	0,43	82,69
Rata-Rata Capaian (%)				120,10

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

*) : Angka Sementara

Pada Tabel 3.3.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua target indikator kinerja pada sasaran meningkatnya produksi pertanian tahun 2019 telah tercapai 120,10%. Dibandingkan dengan 18 Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan termasuk salah satu Kabupaten yang menjadi penopang utama sebagai penyedia kebutuhan pokok di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat pada Tabel 3.3.4 dimana Kabupaten Pesisir Selatan menjadi penyumbang terbesar ke - 2 setelah Kabupaten Agam.

Tabel 3.3.4.
Produksi Padi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2019

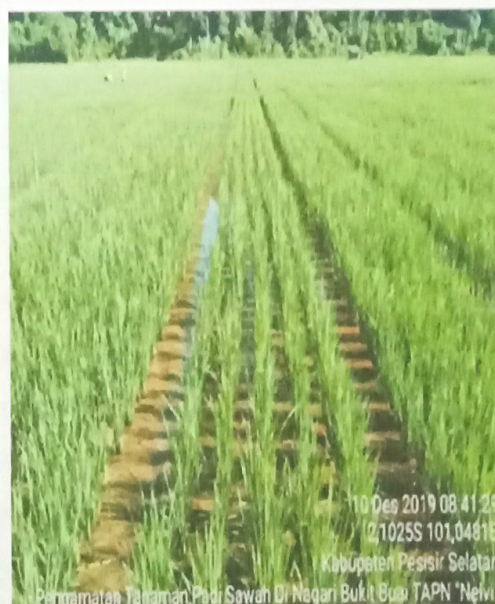
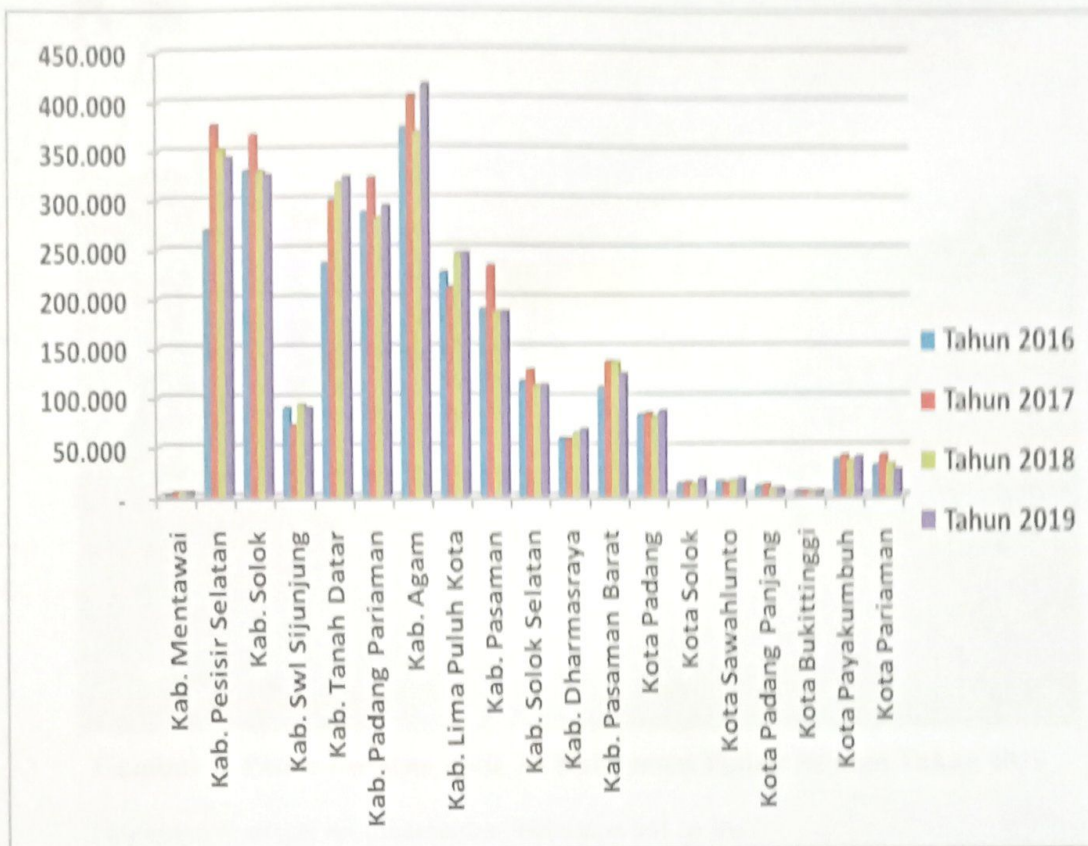
No.	Kabupaten	Produksi (Ton)			
		2016	2017	2018	2019*)
1	Kab. Mentawai	2.450	5.189	5.389	5.390
2	Kab. Pesisir Selatan	270.230	376.971	352.942	343.824
3	Kab. Solok	330.082	366.355	329.621	325.360
4	Kab. Swl Sijunjung	90.209	72.583	93.994	90.324
5	Kab. Tanah Datar	235.614	298.959	317.152	322.682
6	Kab. Padang Pariaman	287.046	321.376	280.892	293.360
7	Kab. Agam	372.361	405.578	367.284	416.828
8	Kab. Lima Puluh Kota	226.091	210.452	245.282	245.289
9	Kab. Pasaman	188.882	232.471	186.701	186.848
10	Kab. Solok Selatan	116.747	128.013	112.600	112.890
11	Kab. Dharmasraya	59.032	58.259	64.573	68.005
12	Kab. Pasaman Barat	110.312	136.385	135.397	123.812
13	Kota Padang	82.620	84.201	80.653	86.542
14	Kota Solok	13.290	14.273	12.346	17.823
15	Kota Sawahlunto	15.055	13.646	16.196	17.926
16	Kota Padang Panjang	10.347	11.609	7.822	7.825
17	Kota Bukittinggi	5.227	5.204	4.581	5.450
18	Kota Payakumbuh	37.402	41.150	35.932	39.800
19	Kota Pariaman	31.047	41.834	32.875	26.679
JUMLAH (Ton)		2.484.044	2.824.508	2.682.232	2.736.657

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

*) : Angka Sementara



**Grafik 1 : Produksi Padi Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat
Tahun 2016 s/d 2019 (Ton)**



Gambar 1. Hamparan Padi Sawah Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019



Gambar 2. Panen Perdana Padi Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

Tingginya realisasi ini dikarenakan beberapa hal, yaitu :

- 1) Tingginya capaian produksi tanaman pangan disebabkan adanya program Upaya Khusus (UPSUS) untuk Luas Tambah Tanam (LTT) komoditi padi dan jagung yang merupakan salah satu program utama dari Kementerian Pertanian RI. Dalam melaksanakan program ini, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Percepatan tanam ini juga didukung oleh adanya Brigade Alat Mesin Pertanian (Alsintan) yang terpusat di Padang Laban Kecamatan Ranah Pesisir sebanyak 50 unit. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2018, realisasi tanam padi turun 2,40% yang dikarenakan rusak dan sedang di perbaikinya beberapa jaringan irigasi primer seperti Irigasi Batang Jalamu di Kecamatan Batang Kapas, Irigasi Koto Kandis di Kecamatan Lengayang di sertai musim kemarau yang panjang selama tahun 2019 (*sumber : Data statistik Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019.*)

- 2) Faktor yang juga mendukung tercapainya target produksi yaitu dukungan irigasi yang cukup, pemakaian bibit unggul bersertifikat, pemakaian pupuk berimbang, dan peningkatan pemanfaatan alsintan.

Pada Tabel 3.3.5 dapat dilihat bahwa pada akhir Tahun 2019 dilakukan perbaikan irigasi dengan cakupan areal 550 Ha dan luas yang terdampak lebih kurang 830 Ha. Akibat dari perbaikan irigasi ini dapat meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) menjadi 232.

Tabel 3.3.5.
Data Rehabilitasi Jaringan Irigasi Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Dampak (Ha)
1	Koto XI Tarusan	50	75
2	Bayang	75	115
3	IV Jurai	50	75
4	Batang Kapas	50	75
5	Sutera	50	75
6	Lengayang	75	115
7	Linggo Sari Baganti	50	75
8	Air Pura	50	75
9	Ranah IV Hulu Tapan	50	75
10	Lunang	50	75
JUMLAH		550	830

Sumber : Kasi Lahan dan Irigasi



Gambar 2 : Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Di Kecamatan IV. Jurai Kab. Pessel

Faktor selanjutnya setelah irigasi yaitu benih. Benih unggul bermutu menjadi syarat utama dalam memaksimalkan hasil produksi tanaman padi, selain dengan penanganan faktor-faktor agronomi. Benih bermutu merupakan benih berlabel dengan tingkat kemurnian dan daya tumbuh yang tinggi. Di Kabupaten Pesisir Selatan tingkat penggunaan benih unggul meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 3.3.6.

Jumlah Pemakaian Benih Unggul Bersertifikat Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2019

Komoditi	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Jumlah Penggunaan Benih (Ton)	Persentase Penggunaan (%)
Padi	2016	58.923	662	44,94
	2017	62.252	780	50,12
	2018	70.711	980	55,44
	2019	70.620	1.047	59,31
Jagung	2016	21.262	319	100,00
	2017	21.263	319	100,00
	2018	17.564	263	100,00
	2019	18.407	276	100,00

Sumber : Kasi Produksi dan Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel 3.3.7.

Data Penyaluran Pupuk Bersubsidi Oleh Distributor Ke Kios Pengecer Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

No	Jenis Pupuk	Alokasi (Ton)	Distribusi (Ton)	Capaian (%)
1	Urea	4.459,27	4.052,20	90,87
2	ZA	2.317,00	2.059,00	88,86
3	SP - 36	2.336,00	2.308,00	98,80
4	NPK	5.751,72	5.409,50	94,05
TOTAL		14.863,99	13.828,70	93,03

Sumber : Kasi Pupuk, Pestisida dan Alsintan

Selain irigasi yang baik dan penggunaan benih bermutu, pupuk merupakan faktor pendukung peningkatan produksi tanaman pangan. Pada dasarnya, pupuk merupakan makanan bagi tanaman. Seperti manusia, jika asupan gizi cukup, maka pertumbuhan manusia akan bagus dan kualitas dari manusia itupun juga akan bagus. Begitu juga dengan padi dan jagung, jika hara yang dibutuhkan lengkap maka peningkatan produksi juga akan lebih mudah tercapai. Di Kabupaten Pesisir Selatan, pemanfaatan pupuk untuk tanaman pangan sudah mendekati mencapai 93,03%. Dari total pupuk yang dialokasikan sebanyak 14.863,99 Ton, yang

terdistribusi sebanyak 13.828,70 ton. Artinya kebutuhan pupuk petani sudah terpenuhi hampir 100%.



Gambar 3 : Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Padi Perlu Dilakukan

Tabel 3.3.8.

Data Pemanfaatan Alsintan Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2019

No	Jenis Alat	Jumlah Pemakaian (Unit)			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Tractor Roda 2	1.292	1.390	1.778	1.848
2	Tractor Roda 4	4	20	32	43
3	Alat Tanam Padi (Rice Transplanter)	17	24	31	33
4	Pompa Air	146	188	262	396
	a. < 4 Inchi	73	107	122	151
	b. 4 Inchi	24	31	36	129
	c. > 4 Inchi	49	50	104	116
5	Rice Combine Harvester	12	15	15	26
	a. Combine Harvester Kecil	3	4	4	5
	b. Combine Harvester Menengah	8	8	7	15
	c. Combine Harvester Besar	1	3	4	6
6	Pemipil Jagung (Cornseller)	111	119	143	207

Sumber : Kasi Pupuk, Pestisida dan Alsintan



Gambar 4 : Pemanfaatan Rice Transplanter Untuk Penanaman Padi Sawah

Pemanfaatan alsintan dapat mendorong petani dalam transformasi teknologi kearah yang lebih modern, efektif dan ramah lingkungan. Dengan penerapan mekanisasi pertanian, dapat meningkatkan mutu pengelolaan tanah, meningkatkan indeks pertanaman padi, mengurangi kehilangan hasil yang bermuara pada peningkatan pendapatan petani. Dibandingkan tahun 2018, penggunaan traktor roda 2 dan 4 (alsintan pra panen) pada tahun 2019 meningkat sebanyak 4,47%, dengan peningkatan penggunaan traktor roda 2 dan 4 sebanyak 81 unit artinya kualitas pengolahan tanah tahun 2019 lebih baik dibandingkan tahun 2018. Penggunaan pemakaian Rice Combine Harvester/alat panen padi juga meningkat, hal ini juga mengindikasikan bahwa kekurangan hasil panen juga bisa ditekan.

- 1) Tingginya produksi tanaman hortikultura juga didukung dengan tingginya produksi terutama komoditi cabe dan bawang merah. Tingginya produksi cabe merah dan bawang merah dikarenakan budidaya petani sudah mengarah pada budidaya yang sesuai dengan GAP (Good Agricultural Practice), terutama pada Kecamatan – Kecamatan sentra produksi cabe merah dan bawang merah. Tingginya capaian ini juga didukung oleh meningkatnya animo masyarakat untuk budidaya jeruk manis sehingga berdampak kepada tingginya produktifitas jeruk di Kabupaten Pesisir Selatan.



- 2) Komoditi yang menjadi pendukung utama tingginya produksi yaitu kelapa sawit. Tingginya produksi kelapa sawit dikarenakan adanya peningkatan produktifitas yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 – 2012 saat dilakukan monitoring keberapa Kecamatan sentra kelapa sawit diketahui bahwa sebagian besar petani masih menggunakan bibit asalan untuk komoditi ini dengan produktifitas hanya mencapai 3 – 4 ton per hektar. Pada tahun 2012 – 2014 Pemerintah memberikan bantuan bibit sawit unggul untuk peremajaan sebanyak ± 9.620 Ha. Seiring dengan hal itu kegiatan revitalisasi juga dilakukan dalam upaya meningkatkan produktifitas kelapa sawit. Upaya – upaya ini telah dapat dilihat hasilnya pada tahun 2019 dimana terjadi peningkatan produktifitas tanaman sawit dari 4 ton/ Ha menjadi 9,51 ton/ Ha.

Disamping itu, keberhasilan sasaran ini didukung oleh 3 (tiga) program yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran, yaitu :

1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
 - Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
 - Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
 - Pengembangan Teknologi Budidaya Padi SRI
 - Pengembangan Teknologi Budidaya Padi Organik
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
 - Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan,
 - Pengembangan Bibit Unggul Pertanian,
 - Pengembangan Tanaman Hortikultura,
 - Optimasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat,
 - Sekolah Lapang Pengendalian Hama dan Penyakit/OPT Tanaman Perkebunan,
 - Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan,
 - Pengendalian Hama Perkebunan,

- Penunjang Kegiatan Provinsi dan Pusat Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura,
 - Penyusunan Data Base Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B),
 - Pembenahan dan Pengolahan Data Statistik Pertanian,
 - Penangkaran Bibit Unggul Perkebunan,
 - Penyusunan Action Plan Kawasan Pertanian,
 - Pemantauan Peredaran Pupuk dan Pestisida, dan
 - Pengendalian OT Tanaman Pangan dan Hortikultura.
3. Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan
- Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian (Penunjang Satker 08)
 - Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian
 - DAK Bidang Pertanian dan Pendampingan
 - Penunjang DAK Bidang Pertanian

Selain 3 (tiga) program di atas, ada 2 (dua) lainnya yang secara tidak langsung mendukung pencapaian sasaran strategis ini, yaitu :

1. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, yang terdiri atas kegiatan :
 - Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
 - Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian/Perkebunan
2. Program Peningkatan Kelembagaan Petani, terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu :
 - Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Petani (LKMA),
 - Fasilitasi Asuransi Usaha Tanaman Padi,
 - Fasilitasi Pembentukan Kelompok Tani Berbadan Hukum,
 - LOAN IPDMIP,
 - Penunjang IPDMIP,
 - Forum Komunikasi Petani/Kontak Tani

Realisasi kinerja terhadap target termasuk kepada kriteria sangat baik, jika dilihat dari data capaian tahun 2017 – 2019, realisasi indikator kinerja mengalami peningkatan, namun jika kita lihat realisasi indikator kinerja per sektor terutama sektor tanaman pangan dan hortikultura mengalami penurunan seperti tergambar pada Tabel 3.3.9. berikut :



Tabel 3.3.9.
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.1
per Komoditi Tahun 2016 – 2019

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2016	2017	2018	2019*)
Jumlah Produksi Pertanian (Ton)	621.017	797.082	786.016	862.374
a. Jumlah Produksi Tanaman Pangan	428.389	546.072	488.426	459.855
- Padi	270.230	376.971	352.942	343.824
- Jagung	158.159	169.101	135.484	116.031
b. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	34.848,00	37.434,00	42.756,00	35.835,00
- Cabe Merah	4.473	1.895	1.764	4.220
- Bawang Merah	968	584	79	371
- Pisang	14.931	15.585	13.490	10.428
- Durian	5.539	7.270	9.769	7.667
- Jeruk	7.805	11.451	15.510	11.939
- Manggis	1.133	650	2.144	1.210
c. Jumlah Produksi Perkebunan	157.780	213.576	254.834	366.684
- Sawit	137.802	195.416	236.278	345.526
- Karet	10.110	10.823	11.093	12.263
- Gambir	6.794	4.383	4.352	5.484
- Pala	802	315	315	540
- Kopi	816	1.173	1.256	1.684
- Kakao	1.133	1.065	1.160	937
- Cengkeh	323	400	380	250
Produktifitas Pertanian	9,07	9,49	7,54	9,40
a. Produktifitas Tanaman Pangan	6,53	6,85	6,18	6,40
- Padi	5,09	5,58	4,88	5,06
- Jagung	7,97	8,12	7,48	7,73
b. Produktifitas Tanaman Hortikultura	19,35	19,91	14,48	19,66
- Cabe Merah	12,70	7,58	7,00	7,00
- Bawang Merah	6,24	7,48	7,00	7,00
- Pisang	56,40	48,00	36,00	54,80
- Durian	13,70	27,60	12,31	17,30
- Jeruk	36,00	36,00	30,02	36,00
- Manggis	10,40	12,70	9,00	15,50
c. Produktifitas Tanaman Perkebunan	1,34	1,70	1,96	2,14
- Sawit	4,57	6,50	7,86	9,52
- Karet	1,40	1,50	1,63	1,61
- Gambir	0,80	0,60	0,60	0,41
- Pala	0,30	0,52	0,57	0,90
- Kopi	1,00	1,44	1,54	1,61
- Kakao	0,80	0,75	0,82	0,48
- Cengkeh	0,50	0,62	0,68	0,43

Sumber : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

*) : Angka Sementara

Penurunan realisasi kinerja ini terjadi pada 2 (dua) komoditi unggulan yaitu padi dan jagung. Pada tahun 2019, produksi padi tercapai sebesar 343.926 ton.



Dibandingkan produksi tahun 2018, produksi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8.467 ton atau 2,40%.

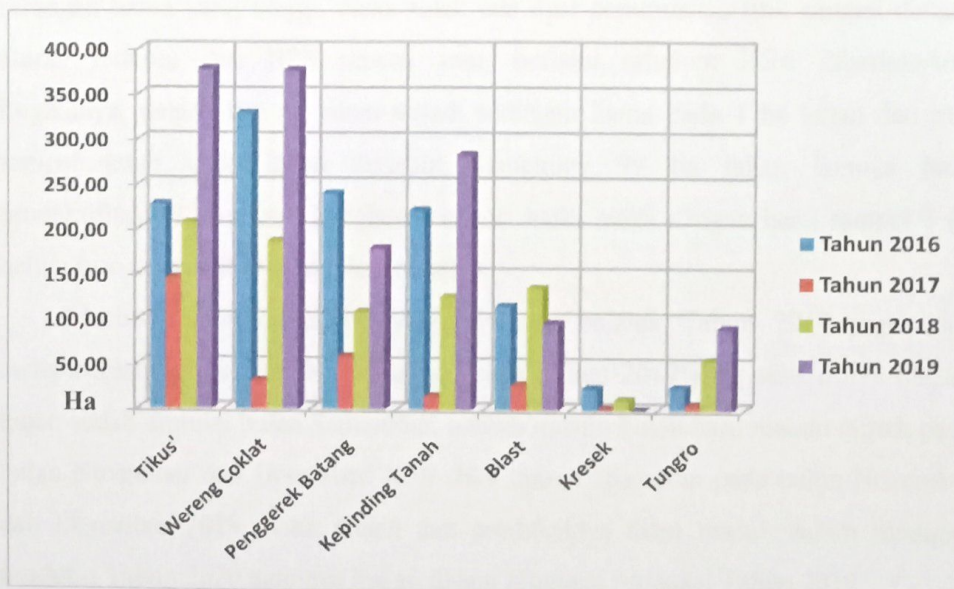
Secara umum yang mempengaruhi penurunan produksi yaitu meningkatnya serangan OPT. Pada tahun 2018, luas lahan padi sawah yang terserang OPT seluas 830,80 Ha, sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.404,30 Ha (69,02%). Data Luas serangan OPT tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.3.10.

Tabel 3.3.10.
Data Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Tanaman Padi
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2019

No	Jeni OPT	Luas Serangan (Ha)				% (2019 dibandingkan 2018)
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	Tikus'	227,60	145,80	207,30	377,80	82,25
2	Wereng Coklat	329,00	31,35	187,00	376,10	101,12
3	Penggerek Batang	240,20	58,95	108,50	179,75	65,67
4	Kepinding Tanah	221,70	14,75	125,45	282,80	125,43
5	Blast	115,55	27,45	135,80	96,50	(28,94)
6	Kresek	24,25	2,00	11,15	-	(100,00)
7	Tungro	25,20	6,15	55,60	91,25	64,12
Total (Ha)		1.183,50	286,45	830,80	1.404,20	69,02

Sumber : Kasi Perlindungan dan Perbenihan TPH Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Pessel

Grafik 2 : Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman Utama Padi
Tahun 2016 s/d 2019



Sumber : Kasi Perlindungan dan Perbenihan TPH Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab Pessel



Disamping meningkatnya serangan OPT, pergantian metoda penghitungan produksi yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik juga mempengaruhi produksi padi tahun 2019. Pada tahun 2017, dengan menggunakan metoda survei dengan pendekatan Rumah Tangga Sampel, didapatkan produktifitas padi sebesar 5,5 ton/ha, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 dengan menggunakan metode Kerangka Sampling Area/KSA didapatkan produktifitas padi 5,05 ton/ha. Berawal dari dugaan ketidakakuratan data produksi padi menjadi dasar oleh Badan Pusat Statistik untuk memperbaiki perhitungan produksi tanaman pangan. BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/ BPN), Badan Informasi Geospasial (BIG), serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) berupaya memperbaiki metodologi dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA merupakan metode perhitungan luas panen, khususnya tanaman padi, dengan memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/ BPN.

Perhitungan dengan metoda KSA ini dirasakan kurang mewakili produksi dalam 1 hektar. Karena dengan memanfaatkan teknologi citra satelit, koreksi 1 derajat titik koordinat maka hasil penghitungan yang diperoleh tidak akan terbaca oleh aplikasi. Akibatnya jika titik sampel jatuh pada wilayah dengan tingkat serangan hama yang tinggi, maka tidak ada opsi pemindahan titik sampel dengan aturan tertentu dari BPS seperti yang berlaku sebelum KSA diberlakukan. Logikanya, dalam 100 ha lahan terjadi serangan hama pada 1 ha lahan dan titik sampel jatuh pada lahan tersebut, sementara 99 ha lahan lainnya hasil produktifitasnya termasuk kedalam kategori baik, maka dengan hasil sampel 1 ha belum bisa mewakili 100 ha lahan tersebut.

Musim kemarau panjang yang melanda selama Tahun 2019 juga telah menyebabkan pergeseran musim tanam pada Tahun 2019 yang seharusnya musim hujan sudah dimulai bulan September, namun musim hujan baru merata terjadi pada bulan November dan Desember 2019. Jika tanam dilakukan pada bulan November dan Desember 2019 maka panen dan produksinya akan masuk dalam hitungan produksi Tahun 2020 nantinya bukan dalam hitungan produksi Tahun 2019.



SASARAN STRATEGIS 1.2

Meningkatnya Nilai Tambah

Hasil Pertanian

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis meningkatnya nilai tambah hasil pertanian terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu nilai tambah hasil olahan pertanian. Nilai tambah hasil olahan pertanian merupakan pertambahan nilai dari penganeekaragaman hasil olahan tanaman pertanian. Nilai tambah yang semakin besar atas produk pertanian akan berperan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang besar tentu akan berdampak bagi peningkatan lapangan usaha dan pendapatan masyarakat berakhr pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Besarnya nilai tambah karena proses pengolahan didapat dari pengurangan biaya bahan baku dan input lain terhadap nilai produk yang dihasilkan, tidak termasuk tenaga kerja. Dengan kata lain, nilai tambah menggambarkan imbalan bagi tenaga kerja, modal dan manajemen.

Tabel 3.3.11
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.2 Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)*	Capaian (%)
1.2	Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian (Rp)	700.000.000	787.532.500	112,50

Sumber : Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

*) : Angka Sementara

Dapat dilihat pada Tabel 3.3.4, realisasi indikator kinerja pada sasaran meningkatnya nilai tambah hasil pertanian pada tahun 2019 ini adalah sebesar 112,50% atau sebesar Rp 787.532.500,-. Realisasi indikator nilai tambah hasil olahan pertanian dapat dijelaskan pada Tabel 3.3.5 berikut.

Tabel 3.3.12
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.2
per Komoditi Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	CAPAIAN (%)
1.2.1	Nilai Tambah Hasil Olahan Tanaman Pangan (Rp)	470.000.000	511.912.500	108,92
	- Tojin Jagung	300.000.000	330.000.000	110,00
	- Keripik Ubi	170.000.000	181.912.500	107,01
1.2.2	Nilai Tambah Hasil Olahan Tanaman Hortikultura (Rp)	214.000.000	257.400.000	120,28
	- Bawang Goreng	74.000.000	99.000.000	133,78
	- Pisang Sale	140.000.000	158.400.000	113,14
1.2.3	Nilai Tambah Hasil Olahan Tanaman Perkebunan (Rp)	16.000.000	18.220.000	113,88
	- Keripik Gambir	8.000.000	9.100.000	113,75
	- Sirup Pala	8.000.000	9.120.000	114,00
Rata-Rata Capaian (%)		700.000.000	787.532.500	112,50

Sumber : Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

*) : Angka Sementara

Nilai tambah hasil olahan pertanian merupakan nilai dari diversifikasi hasil olahan pertanian, yang berasal dari hasil olahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dihasilkan oleh Unit Pelayanan dan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) yang menjadi binaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan. Diversifikasi tanaman pangan yang dihasilkan sebanyak 2 (dua) jenis, yaitu tojin jagung dan keripik ubi. Diversifikasi hasil olahan tanaman hortikultura yang dihasilkan sebanyak 2 (dua) jenis adalah bawang merah goreng dan pisang salai. Hasil olahan tersebut dipasarkan ke beberapa wilayah, yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Padang, Tanah Datar, Batam, Solok dan Jakarta. Sementara itu, diversifikasi hasil olahan tanaman perkebunan yang telah dihasilkan pada tahun 2019 adalah keripik gambir dan sirup pala.

Sasaran ini didukung oleh Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing Industri Hilir, Pemasaran Ekspor Hasil Pertanian yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu:

- 1) Pengembangan Pasca Panen Komoditi Tanaman Hortikultura,
- 2) Pengembangan Jaringan Pemasaran Produksi Perkebunan,
- 3) Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah,
- 4) Pengembangan Pasca Panen Tanaman Pangan, dan

5) Pengembangan Pasca Panen Tanaman Perkebunan

Secara umum, realisasi nilai tambah hasil olahan pertanian tercapai 112,50% karena kelompok UP3HP di Kabupaten Pesisir Selatan sudah mulai berkembang.

Tabel 3.3.12
Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.2 Tahun 2017 – 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI (Rp.)		
			2017	2018	2019
1	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Hasil Pertanian	Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian (Rp)	138.632.000	534.256.700	787.532.500

Sumber : Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
) : Angka Sementara

3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 untuk melaksanakan Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2019 yang Menunjang Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Tahun 2019		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	13.089.280.437	10.808.117.605	82,57
2	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Hasil Olahan Pertanian	343.908.748	331.319.956	96,34
Total		13.433.189.185	11.139.437.561	82,92

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab.Pesisir Selatan

Dari Tabel 3.4 di atas, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Plafon anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun Anggaran 2019 untuk menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Eselon II, III, dan IV Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

sebesar Rp 13.433.189.185,- dan terealisasi sebesar Rp 11.139.437.561,- atau 82,92%, artinya sebanyak 17,08% anggaran tidak terserap dengan baik.

2. Masih rendahnya serapan anggaran tersebut dikarenakan menunggu disahkannya perubahan anggaran melalui Perkada (Peraturan Kepala Daerah). Selain itu pada kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan tepat guna, pengadaan alsintan senilai Rp. 200.000.000,- tidak bisa dilaksanakan karena alsintan tersebut tidak tersedia pada e-katalog dan waktu pelaksanaan yang tidak memadai, pada kegiatan LOAN IPDMIP yaitu Pengadaan Drum Penyimpan Benih dengan anggaran sebesar Rp. 75.200.000,- yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang bisa menyediakan barang yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang diminta dan pada kegiatan Alokasi Dana Luncuran BKK (Bantuan Keuangan Bersifat Khusus) yang pelaksanaan kegiatannya telah selesai pada tahun 2018 dan pembayaran kegiatan tersebut dianggarkan pada Tahun 2019 ini, namun masih belum bisa terealisasi karena Dana Luncuran dari Propinsi ke Kabupaten batal diluncurkan sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran

Dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan, rata-rata nilai capaian indikator kinerja masing-masing sasaran adalah 116,30%, dengan nilai tertinggi adalah 120,10%, yaitu pada sasaran meningkatnya produksi pertanian.

2. Capaian Indikator Kinerja

Jika dilihat dari realisasi indikator kinerja, dari 3 (tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu jumlah produksi pertanian dan produktifitas pertanian termasuk kepada kategori sangat baik dengan rata - rata capaian sebesar 120,10%, dan begitu juga dengan nilai tambah hasil olahan pertanian termasuk kedalam kategori sangat baik dengan rata - rata capaian sebesar 112,50% .

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis

Anggaran belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 yang mendukung pencapaian sasaran strategis dialokasikan sebesar Rp. Rp 13.433.189.185,- dan terealisasi sebesar Rp 11.139.437.561,- atau 82,92%,

4.2. SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya antara lain:

- a. Meningkatkan kerjasama dengan Stakeholders terkait atau pemangku kepentingan, baik Pemerintah Provinsi dan Pusat, dalam melaksanakan program-program pembangunan yang dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Khusus untuk sasaran strategis yang kedua yaitu meningkatnya nilai tambah hasil pertanian, disarankan untuk lebih meningkatkan lagi intensitas pembinaan



kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) ataupun UP3HP agar lebih giat dalam meningkatkan produksi olahannya sehingga nilai tambah untuk hasil pertanian juga dapat ditingkatkan.



PENGHARGAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN



-0°55'26,35036"S 100°21'39,22783"E
70 Jalan Aster
Flamboyen Baru
Kecamatan Padang Barat
Kota Padang
Sumatera Barat
Penyerahan Penghargaan
17 Agt 2019 11:37:20



-0°55'26,24999"S 100°21'39,19392"E
70 Jalan Aster
Flamboyen Baru
Kecamatan Padang Barat
Kota Padang
Sumatera Barat
Penyerahan Penghargaan
17 Agt 2019 11:55:18

**JUARA II BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) BERPRESTASI TINGKAT
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2019
(BPP KECAMATAN IV. JURAI)**



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT**

Jln. Pahlawan No. 1 Telp. / Fax. (0756) 21601 PO BOX 4420
PAINAN

**LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)
TAHUN 2019**

PADA

**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NOMOR : 713/1133/LHE-LKj/Insp-PS/III/2020

TANGGAL : 24 MARET 2020



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN INSPEKTORAT

Jln. Pahlawan Painan 25611 Telp./Faks. (0756) 21601 PO Box 4420
E-mail: inspektoratpessel@yahoo.co.id

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)

Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pesisir Selatan
Nomor : 713/1133/LHE-LKj/Insp-PS/III/2020
Tanggal : 24 Maret 2020

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pelaksanaan Evaluasi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Surat Tugas Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/01/Insp/II/2020, tanggal 2 Januari 2020;
5. Peraturan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, tanggal 12 Januari 2017;
6. Keputusan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 700/856/Kpts/Insp-PS/2020 tentang Penetapan Tim Evaluasi Laporan Kinerja pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019, tanggal 28 Februari 2020;
7. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 709/939/Insp-PS/III/2020, tanggal 6 maret 2020.

B. Susunan Tim Evaluasi:

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Ahda Yanuar, S.Kom. | : Penanggung Jawab |
| 2. Sudarwin, S.P., M.Si. | : Wakil Penanggung Jawab |
| 3. Yefrial, S.H., M.M. | : Pengendali Teknis |
| 4. Nurhayati, S.E. | : Ketua Tim |
| 5. Syaftinol Martin, S.H. | : Anggota |
| 6. Tri Marlisa, S.T. | : Anggota |
| 7. Syafrianto, S.E.. | : Anggota |
| 8. Nova Susanti, A.Md. | : Anggota |

C. Tujuan Evaluasi:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
2. Menilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah.
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah secara berkelanjutan.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

D. Periode yang Dievaluasi:

Periode yang dievaluasi adalah Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2019.

E. Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi:

Evaluasi dilaksanakan mulai tanggal 9 sampai dengan 20 Maret 2020.

F. Objek yang Dievaluasi:

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Metodologi Evaluasi:

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik "*criteria referrenced survey*", dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan (*over all assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

H. Aspek yang Dinilai Dalam Evaluasi:

Evaluasi dilaksanakan berkaitan dengan 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi:

1. Perencanaan Kinerja: Renstra, RKT dan PK;
2. Pengukuran Kinerja: Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja: Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja: Pelaksanaan Evaluasi, Rencana Aksi dan Pemanfaatan Evaluasi;
5. Capaian Kinerja: Capaian Outcome dan Kinerja Lainnya.

I. Keterbatasan Dalam Evaluasi:

1. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai dan dapat diandalkan terutama capaian kinerja outcome.
2. Keterbatasan sumber daya manusia perangkat daerah yang dievaluasi berkaitan dengan bidang perencanaan dan pelaporan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia evaluator yang kompeten dalam melaksanakan evaluasi.

J. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya:

Penilaian evaluasi Laporan Kinerja sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan dengan LHE Nomor 35/LHE/Insp/III/ 2019, tanggal 8 Maret 2019, terhadap semua rekomendasi evaluator *belum* ditindaklanjuti oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.

II. HASIL EVALUASI

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, maka nilai capaian yang diperoleh oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **84,47** (dilihat dari Lembar Kriteria Evaluasi/LKE). Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, yang terdiri dari:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai Capaian
A.	Perencanaan Kinerja	30,00	27,44
	1. Perencanaan Strategis	10,00	9,89

	2. Perencanaan Kinerja Tahunan	20,00	17,55
B.	Pengukuran Kinerja	25,00	20,10
	1. Pemenuhan Pengukuran	5,00	4,69
	2. Kualitas Pengukuran	12,50	10,42
	3. Implementasi Pengukuran	7,50	5,00
C.	Pelaporan Kinerja	15,00	13,48
	1. Pemenuhan Laporan	3,00	3,00
	2. Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,88
	3. Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
D.	Evaluasi Internal	10,00	8,21
	1. Pemenuhan Evaluasi	2,00	2,00
	2. Kualitas Evaluasi	5,00	3,96
	3. Pemanfaatan Evaluasi	3,00	2,25
E.	Capaian Kinerja	20,00	15,25
	1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	15,00	11,25
	2. Kinerja Lainnya	5,00	4,00
Jumlah		100	84,48

Huruf A sampai dengan E menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE), yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas perangkat daerah yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 - 90	Memuaskan: Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
3.	BB	>70 - 80	Sangat Baik: Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	B	>60 - 70	Baik: Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.

5.	CC	>50 - 60	Cukup (Memadai): Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	>30 - 50	Kurang: Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	D	0 - 30	Sangat Kurang: Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan minor dan sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Dari hasil evaluasi Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapat perolehan nilai hasil evaluasi **84,48 (A)**.

Dapat diinterpretasikan karakteristik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai akuntabilitas kinerja yang **“memuaskan”**, artinya Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Dari hasil evaluasi tersebut diketahui terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 27,44 ;

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 9,89, hal yang perlu menjadi perhatian adalah Tujuan Renstra telah disertai target pencapaian dan sudah memuat target tahunan.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 17,55, yang mana dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun dan selaras dengan perjanjian kinerja yang telah disajikan dalam IKU.

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 20,10 ;

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, dimana IKU telah diformalkan dan terdapat turunan kinerja untuk eselon III dan IV dan IKU telah dipublikasikan.

2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,42 hal yang perlu menjadi perhatian adalah IKU sudah menjadi alat pengukur kinerja dan pengukuran kinerja harus dilakukan secara berjenjang yang diperoleh dari data yang dapat diandalkan.
3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah IKU sebagai alat pengukur capaian kinerja dan IKU harus direvisi dan di monitoring pencapaiannya secara berkala serta hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 13,48 ;

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 3,00, yang mana Laporan kinerja telah disusun, dilaporkan tepat waktu dan telah upload ke dalam website serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 6,88 hal yang perlu menjadi perhatian adalah Laporan Kinerja adalah Laporan hasil capaian kinerja IKU yang dipaparkan melalui PK.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu menjadi perhatian adalah Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja telah digunakan untuk perbaikan perencanaan organisasi dan peningkatan kinerja.

D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,21;

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 2,00, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi program dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,96, hal yang perlu menjadi perhatian adalah Hasil evaluasi merupakan gambaran akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah yang memberikan saran yang dapat dilaksanakan.
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,25, hal yang perlu menjadi perhatian adalah agar hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan

E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 15,25 ;

1. Kinerja yang dilaporkan/Outcome, (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,25, hal yang perlu menjadi perhatian agar informasi yang berkaitan dengan kinerja dapat ditingkatkan keandalannya.
2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah untuk menciptakan inovasi dalam manajemen kinerja sehingga meningkatkan semangat dan kualitas kerja.

III.REKOMENDASI

Atas hasil evaluasi Laporan Kinerja yang dilakukan terhadap Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan beserta seluruh jajarannya agar dapat dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 27,44 ;

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 9,89, hal yang perlu mendapatkan penyempurnaan, sebagai berikut :
 - a) Perencanaan strategis agar memuat seluruh tujuan yang dilengkapi dengan target pencapaiannya, sehingga dalam kondisi tertentu, target tujuan dapat direpresentasikan oleh target sasaran tahun terakhir dari periode RPJMD/Renstra.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 17,55, hal ini perlu dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan sebab dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun dan selaras dengan perjanjian kinerja yang telah disajikan dalam IKU.

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 20,10 ;

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan karena IKU telah formalkan dan dipublikasikan
2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,42, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang

3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,00, hal yang perlu mendapat penyempurnaan agar IKU di reviu dan di monitoring pencapaiannya secara berkala serta hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 13,48 ;

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 3,00, yang mana Laporan kinerja telah disusun, dilaporkan tepat waktu dan telah aploud kedalam wabsite serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 6,88, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar capaian IKU agar lebih dijelaskan pencapaiannya.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar LKj dipergunakan untuk perbaikan perencanaan organisasi dan peningkatan kinerja

D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,21 ;

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 2,00, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evalusasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi progran dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,96, hal yang perlu mendapat penyempurnaan agar meningkatkan hasil kinerja dengan melakukan monitoring hasil kinerja dengan melibatkan semua unsur bidang sehingga tercapai target yang telah ditetapkan.
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,25, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar rekomendasi yang telah disampaikan dapat ditindaklanjuti.

E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 15,25 ;

1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome), (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,25, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar informasi/ data yang berhubungan dengan kinerja dapat ditingkatkan keakuratannya.

2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 1,50, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah agar dapat menciptakan inovasi dalam manajemen kinerja sehingga dapat memperoleh penghargaan-penghargaan di tingkat nasional.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 ini dibuat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi laporan kinerja, dan disampaikan kepada Bapak sebagai bahan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sebagaimana mestinya, selambat-lambat 1 (satu) bulan sesudah Laporan ini diterima, terima kasih

Painan, 24 Maret 2020

INSPEKTUR,

AHDA YANUAR, S.Kom

Pembina Tk. I

NIP. 19670101 199003 1 013

KERTAS KERJA EVALUASI (KKE) LAPORAN KINERJA 2019

**PADA
DINAS TANAMAN PANGAN,
HOLTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

EVALUATOR IRBAN I :

NOVA SUSANTI, A.Md.

NIP. 19761105 201101 2 003

Painan, 24 Maret 2020

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS TANAMAN PANGAN , HORTIKULTURA dan PERKEBUNAN KAB. PESISIR SELATAN

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	10
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	91,46%	27,44		
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	98,89%	9,89		
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	94,44%	1,89		
1	Renstra telah disusun		Y	1		
3	RPJMD/Renstra telah memuat tujuan		Y	1	OK	
4	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0,75	OK	
5	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1	OK	
6	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat sasaran		Y	1	OK	
7	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1	OK	
8	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat target tahunan		A	1	OK	
9	RPJMD/Renstra telah menyajikan IKU		B	0,75	OK	
10	RPJMD/Renstra telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	100,00%	5,00		
11	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
12	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1	OK	KKE3
13	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
14	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
15	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	
16	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1	OK	
17	Dokumen RPJMN/Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/RPJMD		A	1	OK	
18	Dokumen RPJMD/Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1	OK	
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	100,00%	3,00		
19	Dokumen RPJMD/Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		A	1	OK	
20	Target jangka menengah dalam RPJMD/Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		A	1	OK	
21	Dokumen RPJMD/Renstra telah direviu secara berkala		A	1	OK	
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	87,75%	17,55		
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	100,00%	4,00		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1	OK	
3	PK telah menyajikan IKU		A	1	OK	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1	OK	
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	87,50%	8,75		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0,75	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0,75	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1	OK	

13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1	OK	
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6,00	80,00%	4,80		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1	OK	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0,75	OK	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK	
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	80,42%	20,10		
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00	93,75%	4,69		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1	OK	
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12,50	83,33%	10,42		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1	OK	KKE3
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1	OK	KKE3
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP					
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1	OK	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		A	1	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		A	1	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		B	0,75	OK	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	0	OK	
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	66,67%	5,00		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75	OK	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,5	OK	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,75	OK	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		B	0,75	OK	
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		B	0,75	OK	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,5	OK	
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	89,86%	13,48		
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00	100,00%	3,00		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1	OK	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1	OK	

II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7,50	91,71%	6,88	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		A	1	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,67	OK
11	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		A	1	OK
12	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4,50	80,00%	3,60	
13	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		B	0,75	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		B	0,75	OK
16	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		B	0,75	OK
17	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK
D.	EVALUASI INTERNAL (10%)	10,00	82,10%	8,21	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	100,00%	2,00	
1	<i>Terdapat pedoman/SOP</i> evaluasi kinerja internal organisasi		Y	1	
2	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1	
3	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1	
4	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1	OK
5	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan		Y	1	
6	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		A	1	OK
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5,00	79,20%	3,96	
9	Evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten		A	1	OK
10	Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap		A	1	OK
11	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi		B	0,75	OK
12	Evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
15	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75	OK
16	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
17	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
18	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0,75	OK

19	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK	
20	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67	OK	
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	75,00%	2,25		
21	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan		B	0,75	OK	
22	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja		B	0,75	OK	
23	Hasil evaluasi <u>akuntabilitas kinerja</u> telah ditindaklanjuti untuk mengukur keberhasilan unit kerja		B	0,75	OK	
24	Kualitas implementasi sapk SKPD telah mengalami peningkatan		B	0,75	OK	
25	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0,75	OK	
26	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		B	0,75	OK	
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	76,25%	15,25		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)		15,00	75,00%	11,25		
4	Target dapat dicapai			4,50		KKEI-I
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			3,75		KKEI-I
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3,00		KKEI-I
KINERJA LAINNYA (5%)		5,00	80,00%	4,00		
13	Inovasi dalam manajemen kinerja			3,00		KKEI-III
14	Penghargaan-penghargaan lainnya			1,00		KKEI-III
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00		84,48	A	

KERTAS KERJA EVALUASI
CAPAIAN SASARAN/KINERJA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP					DATA ANDAL
			SASARAN TEPAT	IK TEPAT	TARGET TERCAPAI	KINERJA LEBIH BAIK		
IP	OUTCOME							
1	Meningkatkan produksi pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton)		Y	B	B	B	
		Produktivitas (Ton/Ha)		Y	1	B	B	
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
2	Meningkatnya nilai tambah produksi hasil olahan pertanian	Nilai tambah produksi hasil olahan pertanian (Rp juta)		Y	1	B	B	
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
3				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
4				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
5				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
6				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
7				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
8				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E
				Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP									
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI		KINERJA LEBIH BAIK		DATA ANDAL	
27			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
28			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
29			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
30			Y/T	Belum diisi	Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
					Y/T	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi	A/B/C/D/E	Belum diisi
		Persentase pemenuhan kriteria							#DIV/0!			#DIV/0!
		Nilai pada Kriteria							0.75			0.75

[illegible]

KERTAS KERJA EVALUASI
TUJUAN DAN SASARAN INSTANSI

NO	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
		ORIENTSI HASIL			ORIENTSI HASIL		ORIENTASI HASIL	
	RENSTRA SKPD			RENSTRA SKPD				
1	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat tani	Y	1	Meningkatkan produksi pertanian	Y	1		
2		Y/T	Belum Diisi	Meningkatnya nilai tambah produksi hasil olahan pertanian	Y	1		
3		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
4		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
5		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
6		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
7		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
8		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
9		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
10		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
11		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
12		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
13		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
14		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
15		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
16		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
17		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
18		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
19		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
20		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
21		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
22		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
23		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
24		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
25		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
26		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
27		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
28		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
29		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
30		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
				PK SKPD				
1				Meningkatkan produksi pertanian			Y	1
2				Meningkatnya nilai tambah produksi hasil olahan pertanian			Y	1
3							Y/T	Belum Diisi
4							Y/T	Belum Diisi
5							Y/T	Belum Diisi
6							Y/T	Belum Diisi
7							Y/T	Belum Diisi
8							Y/T	Belum Diisi
9							Y/T	Belum Diisi
10							Y/T	Belum Diisi
11							Y/T	Belum Diisi
12							Y/T	Belum Diisi
13							Y/T	Belum Diisi
14							Y/T	Belum Diisi
15							Y/T	Belum Diisi
16							Y/T	Belum Diisi
17							Y/T	Belum Diisi
18							Y/T	Belum Diisi
19							Y/T	Belum Diisi
20							Y/T	Belum Diisi
21							Y/T	Belum Diisi
22							Y/T	Belum Diisi
23							Y/T	Belum Diisi
24							Y/T	Belum Diisi
25							Y/T	Belum Diisi
26							Y/T	Belum Diisi
27							Y/T	Belum Diisi
28							Y/T	Belum Diisi
29							Y/T	Belum Diisi
30							Y/T	Belum Diisi
							Y/T	Belum Diisi
			100,00%			100,00%		100,00%

**KERTAS KERJA EVALUASI
INDIKATOR KINERJA TUJUAN IP**

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN						PENGUKURAN	
					MEASURABLE	ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		
	RENSTRA IP	Persentase peningkatan pendapatan masyarakat	Y	1	Y	1	Y	1		Y	1	
1	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat tani		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
2	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
3	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
4	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
5	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
6	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
7	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	
	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERURUKUR DALAM DOKUMEN					PENGUKURAN				
				MEASURABLE	ORIENTASI HASIL		RELEVAN	CUKUP					
25	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
26	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
27	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
28	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
29	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
30	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		

KERTAS KERJA EVALUASI
INDIKATOR KINERJA SASARAN IP

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DLM DOKUMEN PERENCANAAN						PENGUKURAN
			RENSTRA IP	PK IP	MEASURABLE	ORIENTASI	RELEVAN	CUKUP	IP
	RENSTRA SKPD								
	Meningkatkan produksi pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton)	Y	1	Y	1	Y	1	Y
		Produktifitas (Ton/Ha)	Y	1	Y	1	Y	1	Y
1			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
2	Meningkatnya nilai tambah produksi hasil lahan pertanian	Nilai tambah produksi hasil lahan pertanian	Y	1	Y	1	Y	1	Y
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
3	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
4	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
5	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
6	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
7	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
8	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERURUK DLM DOKUMEN PERENCANAAN										PENGUKURAN IP	
			RESTRAT IP	PK IP	MEASURABLE	ORIENTASI	RELEVAN	CUKUP						
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
27			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
28			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
29			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
30			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
			Y/T	Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	
	PK SKPD													
	Meningkatkan produksi pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton)												
		Produktifitas (Ton/Ha)												
1			Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1		
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
	Meningkatnya nilai tambah produksi hasil olahan pertanian	Nilai tambah produksi hasil olahan pertanian (Rp Juta)	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1		
2			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
3	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
4	Tujuan pada KKEZA TS Belum Diisi		Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y		1	
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi

**KERTAS KERJA EVALUASI
INDIKATOR KINERJA UTAMA IP**

NO	TUJUAN/SASARAN/KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	KRITERIA IKU									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
1	Meningkatkan produksi pertanian	Jumlah produksi pertanian (Ton) Produktifitas (Ton/Ha)	Y	1	Y	1	Y	1	Y/T	Belum Diisi	Y	1
			Y	1	Y	1	Y	1			Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
2	Meningkatnya nilai tambah produksi hasil olahan pertanian	Nilai tambah produksi hasil olahan pertanian (Rp Juta)	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
3			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
4			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
5			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
6			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
7			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi			Y/T	Belum Diisi

NO		TUJUAN/SASARAN/KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	KRITERIA IKU						
				MEASURABLE	ORIENTASI HASIL	RELEVAN	CUKUP	DIUKUR		
23			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
24			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
25			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
26			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
27			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
28			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
29			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
30			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
			Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi	Y/T	Belum Diisi
				100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	